

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terkait pertanyaan mendasar yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini tentang bagaimana kerjasama pertahanan yang dilakukan antara Timor-Leste – Australia dalam kompetisi Australia – Tiongkok periode 2013-2022, maka dapat penulis simpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari kerjasama yang dilakukan antara kedua negara. Peningkatan yang terjadi diukur dengan menggunakan jenis-jenis kerjasama dalam konsep keamanan militer yang diperkenalkan oleh Galbreath dan Deni, antara lain latihan militer profesional, logistik dan pengadaan militer, serta operasi atau latihan gabungan bersama.

Kerjasama Pertahanan Timor-Leste dengan Australia dalam bidang Pertahanan. Berdasarkan ketiga jenis kerjasama diatas dapat terlihat melalui adanya dukungan ADF terhadap F-FDTL dalam latihan bilateral dengan Pasukan Keamanan Regional pada tahun 2013, adanya persetujuan pemberian kapal patroli kelas guardian Australia kepada Timor-Leste pada tahun 2017, selanjutnya ada juga penandatanganan kesepakatan membangun Pangkalan Hera untuk Angkatan Laut F-FDTL di tahun 2021, dan pada tahun yang sama (2021) juga terjadi latihan multilateral bersama antara F-FDTL dengan ADF beserta mitra pertahanan dalam membantu meningkatkan kemampuan F-FDTL, pada Maret 2022 ADF memberikan pelatihan insinyur tempur kepada F-FDTL serta pelatihan 60 anggota F-FDTL untuk mengoperasikan kapal patroli yang akan diberikan pada tahun 2023, dan operasi/latihan bersama F-FDTL – ADF dalam *Mobile Team Training-Alpha (MTT-A)*, serta pada November 2022 ADF memberikan pelatihan atau seminar hukum maritim kepada Angkatan Laut F-FDTL.

Peningkatan kerjasama antara Timor-Leste dan Australia dalam bidang pertahanan tersebut didorong oleh ketegangan yang terjadi antara Australia dan Tiongkok selama sepuluh tahun terakhir. Ketegangan yang ada yang dimaksud antara dalam kasus *CADIZ* yang terjadi pada tahun 2013, Australia menentang *Nine-dash Line* Tiongkok di Laut China Selatan yang tidak memiliki hak historis berdasarkan keputusan *Permanent Court Arbitration (PCA)* pada tahun 2016,

Tiongkok mengancam Australia dengan Rudal Balistik pada tahun 2017 jika mengintervensi Taiwan, pembelian kapal selam nuklir pada tahun 2021 oleh Australia dianggap dapat merusak stabilitas dan perdamaian regional serta merusak *Non-proliferation Treaty (NPT)*, Australia mengkritik perjanjian pakta pertahanan Sino-Salomon pada Maret 2022 dengan anggapan Tiongkok sebagai *backyard* atau pemain belakan layar, serta Tiongkok melakukan pencegatan pesawat dan pengintaian kapal perang terhadap Australia pada Mei 2022.

Selain disebabkan oleh ketegangan hubungan antara Australia – Tiongkok, terjadinya peningkatan kerjasama dalam bidang pertahanan antar Timor-Leste dan Australia juga disebabkan oleh kedekatan Tiongkok dalam bidang pertahanan yang dilakukan dengan Timor-Leste. Dimana terlihat adanya pembelian delapan Jeep yang dilengkapi dengan senapan mesin pada tahun 2007, dua kapal patroli di tahun 2008, pada tahun 2010 Tiongkok mendanai pembangunan gedung-gedung penting (Istana Kepresidenan, Kementerian Luar Negeri, Markas Besar F-FDTL dan Kementerian Pertahanan) di Timor-Leste, dan perumahan bagi personil F-FDTL, serta pada tahun 2011 Timor-Leste – Tiongkok menandatangani kesepakatan mengenai Speedboat dan kendaran bergerak untuk perbaiki kapal Angkatan Laut Timor-Leste selama sepuluh tahun awal kemerdekaan Timor-Leste.

Selanjutnya hal yang mengkhawatirkan Australia dalam sepuluh tahun terakhir yang sangat mendorong kerjasama pertahanan Australia dengan Timor-Leste adalah terpengaruhnya kebijakan Timor-Leste oleh Tiongkok, dimana pada tahun 2014 Timor-Leste membuat kebijakan dengan membuka diri bagi armada Tiongkok. Hal tersebut menjadi ancaman bagi Australia yang menjadi rivalnya Tiongkok bersama dengan sekutunya Amerika Serikat dengan beranggapan bahwa Tiongkok sedang melancarkan strategi kekuatan maritimnya yang optimal dan akan menggunakan Timor-Leste sebagai salah satu gerban untuk mengancam Australia dimasa mendatang. Kekhawatiran tersebut mencerminkan pada kerjasama yang telah dilakukan antara Tiongkok dan Solomon Island, dimana diawali dengan kerjasama pertahanan dan dilanjutkan dengan perjanjian pakta pertahanan tentang Sino-Solomon pada 2022. Selain kebijakan membuka diri bagi armada Tiongkok, pada tahun 2016 adanya pemberian anti-pembajakan kepada Angkatan Laut Timor-Leste (*Componente Naval*) oleh AL Tiongkok, dan pada tahun 2019 Timor-Leste juga

meminta Angkatan Laut Tiongkok untuk melatih Angkatan Lautnya, serta menyerahkan material logistik kepada F-FDTL.

Dalam melihat pada Program Kerjasama Pertahanan yang dibangun antara Australia dan Timor-Leste dalam kompetisi Australia – Tiongkok, terlihat bahwa pola yang dikembangkan dalam kerjasama tersebut lebih menonjol dan berkaitan dengan isu kekuatan maritim. Sehingga penulis juga menggunakan konsep keamanan maritim (*maritime security*) untuk melihat makna dari kerjasama yang ada. Dimana dalam konsep *maritime security* untuk menjamin keamanan laut di Laut Timor sebagai domain maritim, perlu adanya suatu tindakan pencegahan dan responsif. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Lutz Feld dalam mendefinisikan *maritime security* sebagai kombinasi langkah pencegahan dan responsive untuk melindungi maritim dari ancaman dan tindakan ilegal.¹¹⁴

Berhubungan dengan konteks keamanan Laut Timor, Australia melihat bahwa kedekatan Tiongkok di Timor-Leste menjadi ancaman di masa depan, yang mana kedekatan tersebut berpotensi menjadi *Sea Power* di Laut Timor. Hal tersebut diperkuat dengan melihat bahwa ancaman dan peluang yang saat ini dihadapi oleh negara Tiongkok sebagai *maritime power* di kawasan Asia Pasifik, Tiongkok memperlancarkan strategi pertahanan maritimnya yang optimal, yang disusun dalam tiga bagian utama yaitu: *pertama*, Tiongkok harus menjamin keamanan provinsi pesisir mereka karena dampaknya terhadap solvabilitas ekonomi Tiongkok, serta akses yang mereka berikan pada jantung Tiongkok. *Kedua*, Tiongkok harus melindungi stabilitas maritim regionalnya menjamin kelanjutan akses pasar Tiongkok ke apa yang mereka sebut dengan Naga dan Macan Asia. *Ketiga*, Tiongkok sebaiknya mengembangkan kekuatan dan memproyeksi keuatannya yang cukup untuk menjamin Tiongkok jalur laut yang menghubungkan pelabuhan Tiongkok dengan sumber impor minyak di luar negeri.¹¹⁵ Sehingga penulis melihat bahwa strategi pertahanan Tiongkok yang optimal pada bagian ketiga inilah yang menjadi cikal bakal kekhawatiran bagi

¹¹⁴ Lutz Feld, dkk. *Maritime Security - Perspectives for a Comprehensive Approach*. ISPSW Strategy Series: Focus on Defense and International Security. 2013. Hal. 2.

¹¹⁵ Michael Simon Slominski. *Serpent In The Water: Debating The Chinese Maritime Strategy*. Charles University in Prague, Faculty of Social Science (Thesis), 2015. Hal. 107. Diakses dalam https://dspace.cuni.cz/bitstream/handle/20.500.11956/67322/DPTX_2014_1_11230_0_422199_0_161250.pdf?sequence=1 (20/10/2022. 15:30.WIB)

Australia, bahwa Tiongkok akan berpotensi menjadi ancaman di Laut Timor dengan intensitas kekuatan yang Tiongkok kembangkan.

Selanjutnya, penulis menganalisa dengan konsep *maritime security* bahwa untuk mengurangi kekhawatiran Australia terhadap keamanan maritim di Laut Timor dan menjadi tujuan bersama dalam menjamin stabilitas dan keamanan di Laut Timor, perlu dilakukan suatu tindakan agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik. Sehingga penulis kembali melihat bahwa dari hubungan kerjasama dalam Program Kerjasama Pertahanan yang telah dilakukan antara Australia dan Timor-Leste dalam sepuluh tahun terakhir, merupakan langkah pencegahan dan responsif terhadap strategi yang sedang dilancarkan oleh Tiongkok dalam konsistennya sebagai *maritime power*. Tindakan dan langkah tersebut terlihat dengan penandatanganan *Defence Cooperation Talk (DCT)* pada tahun 2013, selanjutnya pemberian dua kapal patroli kelas guardian yang akan diberikan kepada Timor-Leste pada tahun 2023 yang telah disetujui pada tahun 2017. Dilanjutkan dengan pembangunan kembali pelabuhan Hera menjadi Pangkalan AL Timor-Leste melalui penandatanganan perjanjian pada 2021, dan yang terakhir diadakannya pelatihan teknis khusus untuk 60 personil F-FDTL untuk mengoperasikan kapal yang akan diberikan tersebut, serta pelatihan kepada F-FDTL berupa seminar hukum kemaritiman pada tahun 2022.

Namun bagi Timor-Leste sendiri, dalam kerjasama pertahanan yang dilakukan baik dengan Australia ataupun dengan Tiongkok, penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang diambil dalam kerjasama pertahanan tersebut merupakan bagian dari proses pengembangan Angkatan Pertahanan Timor-Leste (*F-FDTL*) untuk menjadi Angkatan Pertahanan yang profesional dan berkualitas dalam menjamin keamanan laut secara nasional dan berkontribusi bagi perdamaian dan stabilitas secara regional dan global, yang telah ditetapkan dalam *Timor-Leste Strategic Development Plan 2011-2030*.

5.2 Rekomendasi

Melihat pada kesimpulan yang diambil, maka penulis merekomendasikan kepada pemerintah Timor-Leste agar berkomitmen dalam meningkatkan profesionalitas dan kemampuan *F-FDTL* sebagai postur pertahanan yang dapat menjamin stabilitas dan keamanan nasional serta berkontribusi bagi perdamaian dan stabilitas kawasan, melalui kerjasama pertahanan yang dibangun dengan negara-negara rivalitas seperti Australia dan Tiongkok agar tidak menimbulkan kekhawatiran yang dapat menyudutkan posisi Timor-Leste.

DAFTAR PUSTAKA

- Angstrom, J. dan Widen, J.J. 2015. *Contemporary Military Theory: The Dynamics of War*. New York, Routledge.
- Australian Government. “Australia and Timor-Leste Maritime Boundaries: Rules-Based Order in Action”. 6 Maret 2018. <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/aus-timor-maritime-boundary-fact-sheet.pdf>, diakses 25 November 2021.
- Australian Embassy, “Defence Cooperation”, <https://timorleste.embassy.gov.au/dili/Defence.html>, diakses 31 Oktober 2021.
- Bagaskara, A. M. (2018), “Kerjasama Pemerintah Indonesia dan ECPAT dalam Menangani Permasalahan Child Trafficking di Indonesia”, (Online) Vol. 4, No. 3, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/view/21045/19696.pdf>, diakses 27 Oktober 2021.
- Buzan B. 1983. *People, States, and Fear: The National Security Problem in International Relations*. Great Britain, WheatSheaf Books Ltd.
- Buzan, B. 1993. *People, State, and Fear: The National Security Problem in International Relations*. Sussex, Wheatsheaf Book.
- East Timor is Caught In a Tug of War Between Australian and Tiongkok. Diakses dalam <https://www.youtube.com/watch?v=CusgnKqbL-s> (25/11/2021.15:30.WIB)
- East Timor is Caught In A Tug of War Between Australia and Tiongkok”, Hobbo Media, Maret 2011, <https://www.youtube.com/watch?v=CusgnKqbL-s>, diakses 25 Februari 2022.
- Everingham, S. (2010), “Tiongkok, East Timor Strengthen Military Ties”, ABC News, 24 Agustus. <https://www.abc.net.au/news/2010-08-24/Tiongkok-east-timor-strengthen-military-ties/956650>, diakses 25 Februari 2022.
- Galbreath, D.J. dan Deni, J.R. 2018. *Routledge Handbook of Defence Studies*”. London & New York, Routledge.

Horta, L. (2009), “Timor-Leste The Dragon’s Newest Friend”, (Online) Discussing Paper, No. 4 [https://www.irasec.com/ouvrage.php?id=44 &lang=en](https://www.irasec.com/ouvrage.php?id=44&lang=en), diakses 25 September 2021.

Horta, R. (2017), Chinese Influence in TIMOR-Leste? Who is too worried about it? <https://defence.pk/pdf/threads/chinese-influence-in-timor-leste-who-is-too-worried-about-it.515592/>, diakses 25 November 2021.

Konstituisaun RDTL (2002), http://timor-leste.gov.tl/wp-content/uploads/2010/03/Constitution_RDTL_ENG.pdf, diakses 25 Agustus 2022.

Lutz Feld, dkk. (2013), *Maritime Security - Perspectives for a Comprehensive Approach*. ISPSW Strategy Series: Focus on Defense and International Security.

Murdoch, L. (2010), ”Relations Strained as East Timor Buys Chinese Navy Boats”, Sydney Morning Herald, <https://www.smh.com.au/world/relations-strained-as-east-timor-buys-chinese-navy-boats-20100606-xn5y.html>, diakses 25 Februari 2022.

Ullman, R. H. (1983), “Redefining Security, *International Security*” (Online) Vol. 8, No. 1, https://www.jstor.org/stable/2538489?seq=1#page_scan_tab_contents, diakses 11 November 2021.

Utami, P. (2016), “Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Mengatasi *Human Trafficking* di Batam”, (Online), Vol. 5, No. 4, 2017. [https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/10/ejournal-Putri%20Utami%20\(10-27-17-03-10-55\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/10/ejournal-Putri%20Utami%20(10-27-17-03-10-55).pdf), diakses 24 November 2021.

Australia Alarm Over Tiongkok Security Deal With Solomon Islands. (2022, Maret 25). From Al Jazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2022/3/25/australia-alarm-over-Tiongkok-security-deal-with-solomon-islands>

Australia-Tiongkok Relations Before Reconition. (2013). From Whitlam Institute: https://web.archive.org/web/20130205103440/http://www.whitlam.org/gough_whitlam/Tiongkok/Before_Recognition

Tiongkok Warms US, Japan and Australia to not Gang Up In Sea Disputes. (2013, Oktober 6). From Reuter: <https://www.reuters.com/article/us-asia-southTiongkoksea-Tiongkok-idUSBRE99602220131007>

Tiongkok Warns Australia Must Cautiously Behave Over The South Tiongkok Sea. (2016, Agustus 1). From Australia Broadcasting Corporation: <https://www.abc.net.au/news/2016-08-01/Tiongkok-turns-defeat-into-victory-in-south-Tiongkok-sea/7676260?nw=0&r=HtmlFragment>

Chinese Navy Visit Concludes. (2016). From Timor-Leste Government: <http://timor-leste.gov.tl/?p=14345&lang=en>

David E. Sanger, Zolan Kanno-Youngs. (2021, September 21). *Biden Announced Defense Deal With Australia in a Bid to Counter Tiongkok.* From The New York Times: <https://www.nytimes.com/2021/09/15/us/politics/biden-australia-britain-Tiongkok.html>

Defence Economic Trends in The Asia-Pacific. (2015). From Government of Australia - Defence: https://defence.gov.au/dio/documents/DET_15.pdf

Defense Ministry Spokesman Yang Yujun's Response to Questions of ADIZ at Regular Press Conference. (2013, November 28). From Foreign Minister. PRC: <https://www.fmprc.gov.cn/ce/cebe/eng/xnyfgk/t1109759.htm>

Dodd, M. (2019, Oktober 23). *Tiongkok's Navy Is Making Friends In Dili.* From ASPI: <https://www.aspistrategist.org.au/Tiongkok's-navy-is-making-friends-in-dili/>

Eva Corlett, Daniel Hurst. (2022, Maret 29). *Solomon Islands Prime Minister Says Foreign Criticism of Tiongkok Security Deal Very Insulting.* From The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2022/mar/29/solomon-islands-prime-minister-says-foreign-criticism-of-Tiongkok-security-deal-very-insulting>

Everingham, S. (2010, Agustus 24). *Tiongkok, East Timor Strengthen Military Ties.* From ABC News: dalam <https://www.abc.net.au/news/2010-08-24/Tiongkok-east-timor-strengthen-military-ties/956650>

Foreign Ministry Spokesperson Wang Wenbin's Regular Press Conference. (2022, Maret 25). From Ministry of Foreign Affairs of The People's Republic of Tiongkok:

https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/xwfw_665399/s2510_665401/2511_665403/202203/t20220325_10655688.html

Graham, E. (2015, Juni 16). *Lowy Poll: On Tiongkok and Energy, Australia Maintains Its Sunny Disposition.* From Lowy Institute: <https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/lowy-poll-Tiongkok-and-energy-australia-maintains-its-sunny-disposition>

How Xi Jinping Lost Australia. (2021, September 27). From Politico: <https://www.politico.eu/article/how-Tiongkok-xi-jinping-lost-australia-trade-diplomacy/>

Inilah 10 Negara Terkuat Di Dunia. (2016). From internasional kompas: <http://internasioal.kompas.com/read/2016/08/26>

Japan Our Best Friend In Asia: Abbott. (2013, Oktober 10). From SBSNews: <https://www.sbs.com.au/news/article/japan-our-best-friend-in-asia-abbott/jzv2rzcyw>

Jianing, Y. (n.d.). *UN Peacekeeping Chief Hails Great Professionalism of Chinese Peacekeepers.* From 2016: http://english.Tiongkokmil.com.cn/news-channels/Tiongkok-military-news/2016-07/28/content_7179241.htm

Joint Communique and Recognition. (2013). From Whitlam Institute: https://web.archive.org/web/20130205103406/http://www.whitlam.org/gough_whitlam/Tiongkok/Joint_Communique_and_Recognition

Koalisi Kapal Nuklir AUKUS Resmi Terbentuk. (2021, November 22). From CNNIndonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20211122114030-113-724313/koalisi-kapal-selam-nuklir-aukus-resmi-terbentuk>

Kurniawan, S. (2021, Mei 11). *Jepang, AS, dan Perancis Gelar Latihan Militer Gabungan, Tiongkok Bisa Panas.* From Kontan.co.id-Tokyo: <https://newssetup.kontan.co.id/news/jepang-as-dan-prancis-gelar-latihan-militer-gabungan-Tiongkok-bisa-panas?page=all>,

Mark Kenny, Philip Wen. (2013, November 28). *Tony Abbott Refuses to Back Down Over Tiongkok Comments.* From The Sydney Morning Herald: <https://www.smh.com.au/politics/federal/tony-abbott-refuses-to-back-down-over-Tiongkok-comments-20131128-2ydw1.html>

Murdoch, L. (2010, June 7). *Relations Strained As East Timor Buys Chinese Navy Boats.* From Sydney Morning Herald: 2010 <https://www.smh.com.au/world/relations-strained-as-east-timor-buys-chinese-navy-boats-20100606-xn5y.html>

PCA Press Release: The South Tiongkok Sea Arbitration (The Republic of The Philippines v. The People's Republic of Tiongkok). (2016, Juli 12). From PCA-CPA.org: <https://docs.pca-cpa.org/2016/07/PH-CN-20160712-Press-Release-No-11-English.pdf>

Quadrilateral Security Dialogue: India, Australia, Japan, US Hold on Indo-Pacific Cooperation. (2017, November 12). From The Times of India: <https://timesofindia.indiatimes.com/india/quadrilateral-security-dialogue-india-australia-japan-us-hold-talks-on-indo-pacific-cooperation/articleshow/61616602.cms>

Roggeveen, S. (2021, September 20). *Australia Is Making a Risky Bet on The US.* From The New York Times: <https://www.nytimes.com/2021/09/20/opinion/AUKUS-australia-us-Tiongkok.html>

Storey, I. (2009). *Tiongkok's Inroad Into East Timor.* From Tiongkok Brief Vol.9 Issue.6: <https://jamestown.org/program/Tiongoks-inroads-into-east-timor/>,

Timor-Leste and Tiongkok Strengthen Cooperation Relations in The Defense Area. (2011, Oktober 25). From Government of Timor-Leste: <http://timor-leste.gov.tl/?p=5982&n=1&lang=en>,

Trilateral Strategic Dialogue, Minister of Foreign Affairs The Hon Julie Bishop MP. (2013, Oktober 4). From foreignminister.gov.au.: <https://www.foreignminister.gov.au/minister/julie-bishop/media-release/trilateral-strategic-dialogue>

Umar, R. (2021, Mei 10). *Peringatan Tiongkok Untuk Australia, Ancaman Serangan Bakal Ditempuh Mereka Berani Kordinasi Dengan AS.* From Tribunmando.co.id: <https://manado.tribunnews.com/2021/05/10/peringatan-Tiongkok-untuk-australia-ancaman-serangan-bakal-ditempuh-mereka-berani-kordinasi-dengan-as?page=all>,

Utomo, A. (2021, Mei 27). *Ketegangan Meningkat, Tiongkok Ancam Australia Dengan Rudal Balistik.* From Kontan.co.id-Beijing: . <https://newssetup.kontan.co.id/news/ketegangan-meningkat-Tiongkok-ancam-australia-dengan-rudal-balistik>,

voaindonesia.com. (2022, Mei 13). *Australia Tudung Kapal Perang Tiongkok Mengintai Pantai Baratnya.* From VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/australia-tudung-kapal-perang-Tiongkok-mengintai-pantai-baratnya/6569906.html>,

voaindonesia.com. (2022, Juni 7). *Pesawat Pengintai Australia Dicegat Jet Tempur Tiongkok, Ketegangan Meningkat.* From VOA.Indonesia: . <https://www.voaindonesia.com/a/pesawat-pengintai-australia-dicegat-jet-tempur-Tiongkok-ketegangan-meningkat/6605784.html>

Wen, P. (2016, September 2). *South Tiongkok Sea: Australia In Three-way Rebuke of Tiongkok.* From The Sydney Morning Herald: <https://www.smh.com.au/world/south-Tiongkok-sea-australia-in-threeway-rebuke-of-Tiongkok-20160726-gqe96b.html>

Wyeth, G. (2017, November 16). *Why Has Australia Shifted Back to the Quad?* From The Diplomat: <https://thediplomat.com/2017/11/why-has-australia-shifted-back-to-the-quad/>

Xinhua. (2016, Januari 16). *Tiongkok's Navy Warship Pay First Visit To Timor-Leste.* From Tiongkokdaily.com.cn: http://www.Tiongkokdaily.com.cn/world/2016-01/16/content_23116470_5.htm,